

ABSTRAK

Nama : Shofa Salsabila

Program Studi : Farmasi

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat Antipiretik Pada Masyarakat Di RW 002 Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan

Antipiretik merupakan obat untuk menurunkan demam. Salah satu pengobatan yang dilakukan untuk mengatasi demam yaitu dengan cara swamedikasi. Swamedikasi merupakan pengobatan untuk penyakit ringan yang dilakukan sendiri tanpa bantuan dari tenaga medis. Pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam memilih obat sesuai kebutuhannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi penggunaan obat antipiretik pada masyarakat di RW 002 Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil secara *non probability sampling* yang meliputi *purposive sampling* dan *cluster sampling*. Sampel yang digunakan 370 responden diperoleh tingkat pengetahuan baik sebanyak 70.27%, cukup sebanyak 17.30% dan kurang sebanyak 12.43%. Untuk perilaku dengan kategori baik sebanyak 84.32% dan tidak baik sebanyak 15.68%. Berdasarkan hasil uji *chi-square* didapatkan hasil *p-value* = 0.000 (<0.05), yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi penggunaan obat antipiretik pada masyarakat di RW 002 Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan

Kata Kunci:

Antipiretik, Pengetahuan, Perilaku, Swamedikasi

ABSTRACT

Name : Shofa Salsabila

Study Program : Pharmacy

Title : The Relationship between Knowledge Level and Self-Medication Behavior in the Use of Antipyretic Drugs in the community of RW 002 Ragunan Village, South Jakarta

Antipyretics are drugs to reduce fever. One of the treatments used to treat fever is self-medication. Self-medication is a treatment for minor ailments that is done alone without the help of medical personnel. Good knowledge can influence a person's behavior in choosing drugs according to their needs. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and the behavior of self-medication using antipyretic drugs in the community in RW 002, Ragunan Village, South Jakarta. This research uses descriptive analytic method with cross sectional approach. Samples were taken by non-probability sampling which included purposive sampling and cluster sampling. The sample used by 370 respondents obtained a good level of knowledge level 70.27%, 17.30% sufficient and 12.43% less knowledge. For behavior with good category 84.32% and not good 15.68%. Based on the results of the chi-square test, the p-value = 0.000 (<0.05), which means that there is a relationship between the level of knowledge and self-medication behavior in the use of antipyretic drugs in the community in RW 002, Ragunan Village, South Jakarta.

Keyword:

Antipyretic, Knowledge, Behavior, Self Medication